



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS PERAN PEMBIAYAAN MIKRO
OLEH BMT AGAM MADANI
TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAHA INDUSTRI KECIL
DI KABUPATEN AGAM PROPINSI SUMATRA BARAT**

Oleh:

FERA EZA SAFITRI
05 151 047

Mahasiswa Program Strata Satu (S1)
Jurusan Ilmu Ekonomi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG

2009





No. Alumni Universitas

Fera Eza Safitri

No. Alumni Fakultas

a) Tempat/tgl lahir : Sungai Penuh / 07 Juni 1987 b) Nama Orang Tua : Zaimedi Maldaf dan Enida Nazar c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) No.BP : 05 151 047 f) Tgl lulus : 30 Juni 2009 g) Predikat lulus : Dengan Pujian h) IPK : 3,51 i) Lama Studi: 3 tahun 9 bulan j) Alamat Orang Tua : Perumahan Painan Timur Blok B3 no 1 Painan, Pesisir Selatan, Sumatra Barat.

Analisis Peran Pembiayaan Mikro Oleh BMT Agam Madani Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Kecil di Kabupaten Agam Propinsi Sumatra Barat

Skripsi S1 Oleh Fera Eza Safitri
Pembimbing Sri Maryati SE, MSi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pembiayaan mikro oleh BMT Agam Madani terhadap pendapatan pengusaha industri kecil di kabupaten Agam. Penelitian ini menggunakan model OLS (Ordinary Least Square), dengan menggunakan pembiayaan mikro oleh BMT Agam Madani, beserta karakteristik pengusaha industri kecil yang meliputi tingkat pendidikan, pengalaman usaha dan status legalitas usaha sebagai variabel independent dan pendapatan sebagai variabel dependent. Selain itu untuk mendukung analisis deskriptif penelitian ini juga menggunakan analisis perbandingan dua sampel bebas (t paired test) untuk melihat perbedaan pendapatan rata - rata pengusaha industri kecil sebelum dan sesudah pembiayaan mikro oleh BMT agam Madani. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mikro oleh BMT Agam Madani dan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, sedangkan variabel lamanya pengalaman usaha dan legalitas usaha berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan pengusaha industri kecil di kabupaten Agam. Serta terjadi peningkatan antara pendapatan rata - rata sebelum dan sesudah pembiayaan mikro oleh BMT Agam Madani.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 30 Juni 2009.
Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Sri Maryati SE, MSi	Zulkipli N SE, MSi	Neng Kamarni SE, MSi

Mengetahui,

Cetua Jurusan : **Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M. Ec, DEA, Ing**
NIP.130812952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas /Universitas Andalas	
No. Alumni Fakultas :	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kecil merupakan jenis usaha kerakyatan yang biasanya berbasis rumahtangga. Jumlahnya yang cukup banyak dengan penyerapan tenaga kerja yang juga tidak sedikit membuat sektor ini kembali dilirik semua pihak setelah sektor ini membuktikan ketangguhannya di saat ekonomi Indonesia mengalami kelesuan.

Saat ini banyak program pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan industri kecil dan menjadikannya sebagai usaha kerakyatan menuju kemandirian. Dalam usaha pengembangan industri kecil tersebut digunakanlah instrumen permodalan sebagai instrumen utama untuk mengembangkan industri kecil. Hal ini dilakukan karena dari banyak studi diketahui bahwa masalah permodalan merupakan masalah utama pengembangan industri kecil. Selain itu studi – studi tersebut juga telah memperlihatkan bahwa adanya hubungan yang cukup kuat antara permodalan dengan pendapatan dari usaha industri. Akibat dari program tersebut adalah banyaknya lembaga keuangan yang menyediakan jasa keuangan berskala mikro dengan sasaran pengusaha mikro dan kecil.

Tidak terkecuali di kabupaten Agam. Pemerintah kabupaten Agam dengan sigap telah mengambil langkah untuk mendorong perkembangan industri kecil yang berbasis rumahtangga ini. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh BPS Sumatra Barat, pada tahun 2007 jumlah industri kecil di kabupaten Agam

berjumlah 5.493 unit dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 12.314 orang (sumber : BPS Sumatra Barat, kabupaten Agam Dalam Angka 2007). Bila dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja di kabupaten Agam pada tahun itu yang berjumlah 313.141 orang (70,55% dari jumlah penduduk kabupaten Agam) maka dapat diketahui bahwa industri kecil hanya mampu menyerap tenaga kerja sebesar 3,94% dari jumlah angkatan kerja yang ada. Hal ini berarti peran industri kecil di kabupaten Agam masih sangat minim dalam penyerapan tenaga kerja.

Pengembangan industri kecil di kabupaten Agam makin dirasakan sangat penting dilakukan. Jika melihat angka kemiskinan pada tahun 2007 yang berjumlah 59.400 orang atau 13,9 % dari total penduduk (sumber : BPS Sumatra Barat 2007) maka pengembangan industri kecil dengan cara menciptakan industri baru diharapkan dapat mengurangi angka kemiskinan. Melalui sebuah studi yang dilakukan Elfindri (2008) dengan menggunakan sampel (n=600) rumah tangga miskin didapatkan kesimpulan mengenai kebutuhan apa yang dirasakan rumah tangga miskin saat ini maka dapat diketahui 74 % responden menjawab bahwa kebutuhan modal kerja adalah kebutuhan yang sangat dibutuhkan. Itu berarti bahwa menyediakan akses permodalan merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengurangi kemiskinan melalui penciptaan usaha atau industri baru di kabupaten Agam.

Akhirnya dengan mendirikan lembaga keuangan mikro yang diberi nama BMT Agam Madani pada tahun 2007, pemerintah kabupaten Agam berharap dapat memberikan kemudahan akses permodalan bagi industri kecil yang selama ini tidak didapatkan masyarakat pengusaha kecil dan keluarga miskin dari lembaga keuangan perbankan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa pembiayaan yang diberikan oleh BMT Agam Madani kepada pengusaha industri kecil di kabupaten Agam adalah pembiayaan yang berskala mikro dengan mayoritas plafon pembiayaan sebesar Rp. 1.000.000 sampai Rp. 3.000.000 dengan mayoritas akad adalah murabahah dan dengan jangka waktu yang sangat singkat yaitu maksimal selama dua tahun.

Dilihat dari karakteristik pengusaha industri kecil di kabupaten Agam, pengusaha industri kecil di kabupaten Agam memiliki tingkat pendidikan yang cukup beragam dan hanya 5,5 % responden saja yang tidak pernah sekolah. Bidang industri yang dilakukan sebagian besar adalah industri di bidang bordir, sulaman dan jahit. Kecendrungan usaha yang dilakukan adalah usaha yang sudah lama yaitu lebih dari 5 tahun dan usaha baru yang masih berumur kurang dari satu tahun. Jika dilihat dari sumber tenaga kerja yang digunakan oleh industri kecil maka diketahui bahwa sumber tenaga kerja mayoritas bersumber dari keluarga dan sebesar 95,9 % industri yang dilakukan masih belum memiliki izin usaha.

Dengan menggunakan uji t-paired dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan rata – rata jumlah pendapatan yang diterima pengusaha industri kecil saat sebelum dan sesudah menerima pembiayaan mikro dari BMT Agam Madani.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim, Adiwarmam. 2004. *Bank Islam Analisis dan Fiqh*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Andi Ihsan Arkam. *Keuangan Mikro Islam*. Disampaikan pada acara Training AISMIF di Aceh Maret 2008
- Antonio, M. Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani
- Arsyad. 2006. *Lembaga Keuangan Mikro, Institusi, Kinerja dan Sustainabilitas*. Yogyakarta : Andi Offset
- Ascarya and Yulizar S. dalam *Redefine Micro, Small and Medium Enterprises Classification* hal 3
- Ascarya. 2007. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Biro Pusat Statistik Propinsi Sumatra Barat, *Kabupaten Agam Dalam Angka 2007*: Padang
- Baswir, Revrison. 1999. *Tantangan dan Peluang Pengembangan Usaha Kecil Dalam Era Perdagangan Bebas*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia
- Bintari dan Suprihatin. 1982. *Ekonomi dan Koperasi*. Bandung : Ganeca Exact
- Davidsson. P, Kirchhof, B, Hatemi-J, A, dan Gustavsson, H. 2002. *Empirical of Business Growth Factors Using Swedish Data*. Journal of Small Business Management
- Desanto, Rino. 2007. Tugas Akhir : *Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kecil di Kota Madiun*. Politeknik Madiun